

Penguatan Literasi dan Numerasi di SDN 022 Kota Jambi

Anny Wahyuni¹, Muhammad Adi Saputra², Destri Yaldi³, Yoan Mareta, M.Salam

Anny123@unja.ac.id, muhammadadisaputra@unja.ac.id, destriyaldi@unja.ac.id,

yoanmareta@unja.ac.id, salam.fkip@unja.ac.id

¹Jurusan PIPS Universitas Jambi

Abstrak: Pengabdian ini dilatar belakangi dari kebijakan kurikulum merdeka yang memiliki program untuk meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik. Penguatan literasi dan numerasi bagi siswa di SDN 022 Kota Jambi memerlukan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan seperti pengawas sekolah, kepala sekolah guru, dan staff pendidik disekolah. Tujuan diadakan pengabdian literasi dan numerasi di SDN 022 Kota Jambi pertama, untuk mengasah dan menguatkan pengetahuan dan keterampilan numerasi peserta didik dalam menginterpretasikan angka, data, tabel, grafik dan diagram. Kedua mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan literasi dan numerasi untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pertimbangan yang logis. Ketiga, membentuk dan menguatkan sumber daya (SDA) hingga mampu bersaing serta berkolaborasi dengan bangsa lain untuk kemakmuran dan kesejahteraan bangsa dan negara. Program literasi dan numerasi terlaksana dalam bentuk pembuatan pojok baca, pohon literasi, ice beraking numerasi, pembuata pizza pecahan dan melakukan sosialisasi tentang 3 dosa besar pendidikan

Kata Kunci: Literasi, Numerasi, Kurikulum Merdeka

Abstract: This service is motivated by the independent curriculum policy which has a program to improve literacy and numeracy of students. Strengthening literacy and numeracy for students at SDN 022 Kota Jambi requires the involvement of various stakeholders such as school supervisors, principals teachers, and teaching staff at school. The purpose of the literacy and numeracy service at SDN 022 Jambi City is first, to hone and strengthen the knowledge and numeracy skills of students in interpreting numbers, data, tables, graphs and diagrams. Second, to apply literacy and numeracy knowledge and skills to solve problems and make decisions in everyday life based on logical considerations. Third, forming and strengthening resources (SDA) to be able to compete and collaborate with other nations for the prosperity and welfare of the nation and state. The literacy and numeracy program is carried out in the form of making reading corners, literacy trees, numeracy ice, making fraction pizzas and socializing the 3 big sins of education.

Keywords: Literacy, Numeracy, Merdeka Curriculum

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia telah terjadi jauh sebelum Indonesia merdeka, pada masa penjajahan belanda Indonesia memakai kurikulum yang di tentukan oleh pemerintahan belanda. Pada masa jepang menjajah Indonesia, sekoalh di Indonesia mengikuti kurikulum yang diatur oleh pemerintah jepang, setelah Indonesia merdeka bangsa Indonesia bebas membuat kurikulum sendiri berdasarkan kebutuhan bangsa Indonesia. perganti kurikulum dari zaman orde lama, orde baru sampai refeormasi. Indonesia sudah banyak menerapkan beberapa kurikulum di sekolah, sekarang kurikulum yang digunakan ada kurikulum Merdeka.

Kurikulum merdeka di gunakan dari jenjang SD, SMP sederajat, SMA Sederajat dan Perguruan Tinggi. kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakulikuler dengan konten yang beragam agar siswa dapat lebih optimas dan memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum merdeka ini di luncurkan tahun 2022 yang sifatnya opsional. Ketika kurikulum merdeka diluncurkan para tenaga pendidik di beri pelatihan dan sekolah diberi pelatihan dengan sebutan sekolah penggerak. Kurikulum merdeka merupakan salah satu solusi dari permasalahan pendidikan di Indonesia yaitu 70% siswa berusia 15 tahun berada dibawah kompetensi minimum dalam memahami bacaan sederhana dan menerpakan konsep matematika dasar seperti penjumlahan pecahan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut Kementrian pendidikan dan Kebudayaan melakukan penyederhanana kurikulum yaitu kurikulum Merdeka.

Kurikulum merdeka mengeluarkan kebijakan tentang penghapusan UJian Nasional yang diganti dengan Asesmen Nasional (AN). Asesesmen Nasional bukan hanya sebagai pengganti Ujian Nasional tetapi sebagai penanda perubahan pradigma evaluasi pendidikan dengan Merdeka belajar. Pelaksanaan AN dengan jumlah sistem stemple dan jumlah peserta terbatas dari setiap sekolah akan mengevaluasi dan memetakan sistem pendidikan berupa Input, proses dan hasil salah satunya melalui Kompetensi Minimal (AKM) yang di rancang dengan tujuan mengukur pencapaian peserta didik dari hasil belajar kognitif dibidang numerasi dan literasi. Literasi menurut Mulyati dalam (Lisnawati & Ertinawati, 2019) memaknai literasi yaitu merupakan kemampuan baca tulis, kemampuan performasi membaca dan menulis sesuai kebutuhan, kemampuan performansi membaca dan menulis sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dalam memhami wacana secara professional, dan

kemampuan mengintegrasikan empat aspek keterampilan berbahasa dan berfikir kritis. Sehingga bisa ditarik dimaknai literasi adalah kemampuan menggunakan berbagai sumber untuk memahami informasi atau gagasan baik melalui menyimak, membaca, memirsa dan mempresentasikan gagasan dengan menggunakan berbagai media baik dalam berbicara maupun menulis.

Numerasi menurut kemendikbud (2020) adalah kecakapan dasar yang memberikan peserta didik bekal untuk mengimplementasikan konsep bilangan dan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari serta kemampuan dalam menginterpretasikan informasi kuantitatif yang ditemui disekitarnya. Data literasi di Indonesia menurut (Darwanto et al., n.d.) masih dalam urutan ke 62 dari 70 negara. Sedangkan hasil PISA 2018 menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa Indonesia menempati urutan ke 6 dari bawah dengan skor rata-rata 371. Untuk numerasinya berada di urutan ke 7 dari bawah dengan skor 379 turun dari peringkat sebelumnya di tahun 2015. Menurut Trends International Mathematics and science study) pada tahun 2015 menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat rendah.

Literasi dan numerasi masih rendah menurut Yuri dalam (Dinda Sripuspita et al., 2022) bahwa siswa di Indonesia masih lemah dalam memahami suatu informasi sehingga di butuhkan penguatan. Penguatan literasi dan numerasi bagi siswa di SDN 022 Kota Jambi memerlukan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan seperti pengawas sekolah, kepala sekolah guru, dan staff pendidik disekolah. Tujuan diadakan pengabdian literasi dan numerasi di SDN 022 Kota Jambi pertama, untuk mengasah dan menguatkan pengetahuan dan keterampilan numerasi peserta didik dalam menginterpretasikan angka, data, tabel, grafik dan diagram. Kedua mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan literasi dan numerasi untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pertimbangan yang logis. Ketiga, membentuk dan menguatkan sumber daya (SDA) hingga mampu bersaing serta berkolaborasi dengan bangsa lain untuk kemakmuran dan kesejahteraan bangsa dan negara ((Nurul B. I, n.d.).

METODE

Model kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SDN 022 Kota Jambi Kecamatan Telanai Pura dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan meliputi tahap survei dan observasi di SDN 022 Kota Jambi untuk melihat permasalahan tentang Literasi dan numerasi.

- b. Tahap Inti Kegiatan meliputi menentukan siswa, mahasiswa, kelas dan fasilitas serta guru yang akan membantu dalam kegiatan literasi dan numerasi, waktu pelaksanaan dilakukan 3 kali dalam seminggu dari bulan Oktober- November.
- c. Melakukan Evaluasi untuk melihat awal kegiatan, proses kegiatan dan ketercapaian kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan di SDN 022 Kota Jambi dengan hasil sebagai berikut:

- a. Tahap Survey

Hasil observasi dan wawancara di peroleh beberapa temuan bahwa Kondisi ruangan kelas Di SDN 022/IV Kota Jambi sudah cukup bagus, dengan beberapa kelas terdapat hisan dinding hasil karya siswa. Namun, masih perlu pembaharuan di setiap kelasnya agar suasana kelas lebih menarik dan berwarna. terdapat fasilitas pojok baca disetiap sudut kelas tetapi kondisinya sudah tidak bagus. Namun, masih perlu pembaharuan agar lebih kreatif supaya lebih meningkatkan minat baca siswaswi, disisi lain Penerangan kelas juga sudah cukup. Terdapat juga lemari untuk menyimpan buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran. Namun ada beberapa kelas belum terdapat lemari, jadi buku-buku diletakan diatas meja. Tidak Terdapat rak sepatu di setiap kelasnya, dan ada beberapa kelas yang lantainya kurang merata dan berlubang. kemudian disetiap kelas ada tempat sampah dan tempat untuk cuci tangan, yang tujuannya mendukung usaha kesehatan sekolah dan peduli lingkungan disekolah.

Saat pertama kali datang disekolah yakni SDN 022IV Jambi, kami melihat luas wilayah sekolah yang tidak terlalu besar dan letak sekolah yang berada tepat di pinggir jalan dan pas ditikungan jalan. Masuk ke dalam area sekolah kami melihat bangunan yang cukup baik dan layak untuk peserta didik. Ruang kelas yang tidak terlalu besar tetapi letak meja dan hiasan tertata cukup rapi tiap kelasnya, namun ada beberapa kelas yang lantai kelas nya sudah bolong-bolong, serta parkiraaan sekolah yang tidak terlalu besar. Didukung juga dengan kondisi sekolah dari kebersihan di SDN 022IV Jambi yang berjalan dengan baik, dapat dilihat dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas, kamar mandi guru dan siswa, perpustakaan, uks, dan kantin sekolah terjaga kebersihannya. Kondisi

sanitasi di SDN 022IV Jambi juga baik karna di lengkapi keran air di awal masuk gerbang sekolah, serta beberapa kelas dan kamar mandi yang baik untuk guru dan juga siswa. Dan saat antar-jemput siswa, banyak orang tua yang mengantar sampai kedalam lapangan sekolah hal ini di karenakan tidak ada titik antar-jemput untuk orangtua siswa, hal ini karna sekolah yang berada tepat dipinggir jalan.

Kegiatan literasi disekolah ini tidak semua guru menerapkan, begitupun dengan numerasi bagaimana pembelajaran numerasi yang menyenangkan. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru SDN 022 Kota Jambi telah melakukan KKG dan pelatihan berkaitan dengan literasi dan numerasi tetapi masih mengalami kendala dalam penerapannya



Gambar: FGD dengan guru dan kepala sekolah di SDN 022

b. Tahap Inti

Pada kegiatan inti ini kami Tim peneliti kami melibatkan Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang di singkat PGSD untuk membantu pengabdian dan melaksanakan Rencana Program Pengabdian di SDN 022 Kota Jambi ini berdasarkan hasil observasi yaitu:

1. Pojok Baca dan Pohon Literasi

Pojok baca tim peneliti buat melibatkan mahasiswa PGSD untuk membantu meningkatkan literasi dan numerasi, tahapan dalam pembuatan pojok baca yaitu membuat hiasan dari kertas origami membentuknya menjadi kupu-kupu

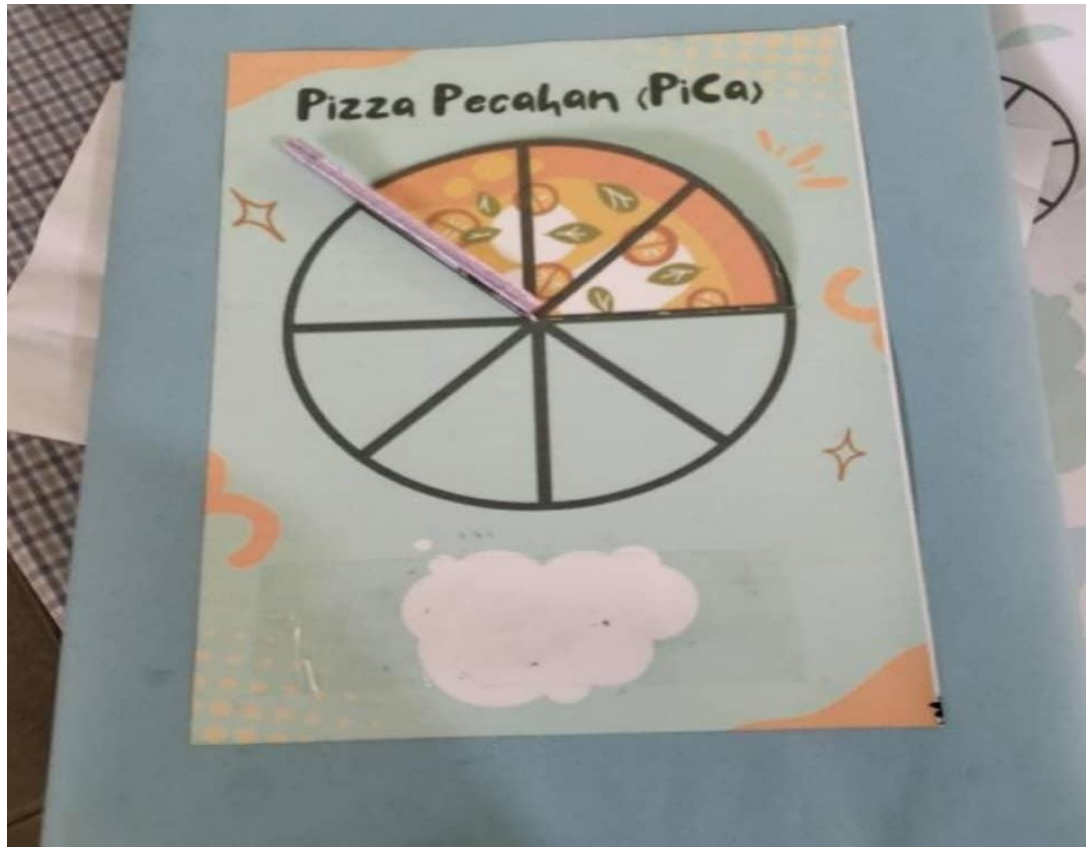
daun serta pohon literasi yang akan diisi dengan judul buku yang telah di baca oleh siswa nanti ketika pojok baca selesai. Setelah hiasan untuk pojok baca selesai kemudian di pasang. Di kelas dan kemudian membuat area pembatasan untuk pojok baca yang ada di kelas pembuatan pojok baca ini dilakukan untuk semua kelas dari kela 1 sampai kelas 6 dengan konsep yang berbeda disesuaikan dengan kebutuhan masing siswa agar mereka termotivasi dalam membaca dan nyaman berada di kelas



Gambar: Pojok Baca dan Pohon Literasi

2. Ice Breaking Tentang Perkalian dan Pizza Pecahan (PICA)

Untuk kegiatan numerasi kami tim peneliti melakukan ice breaking kepada siswa SDN 022 tentang perkalian Bilangan bulat. Ice breaking ini bertujuan agar siswa senang belajar perkalian sehingga mereka mudah untuk menghal dan memahami perkalian selain melakukan ice bereaking tim peneliti juga membuat Pizaa Pecahan yang disingkat dengan PICA agara materi tentang pecahan dengan mudah dipahami oleh siswa. Kgiatan numerasi juga dilaksanakan di kelas satu mengajarkan cara berhitung dan pengurangan yang menarik



3. Pembuatan Mading

Kami tim peneliti juga membuat madding untuk SDN 022 Kota Jambi. kegiatan Mading disekolah bertujuan untuk pengembangan kreativitas siswa dan memupuk budaya literasi siswa, melalui masing sekolah siswa SDN 022 Kota jambi bisa terpacu untuk menuangkan ide dan kreativitas. Berbagai kreasi siswa tuangkan pada mading baik dalam bentuk tulisan maupun dalam bentuk gambar yang berisi ajakan. Antuisme siswa terlihat dalam membuat karya untuk di temperkan di masing. Hasil masing di buat seperti gambar dibawah ini



4. Sosialisasi Pentingnya Menabung

Kami tim peneliti juga melakukan sosialisasi menabung di kelas 4 SND 022 Kota Jambi, kami tim peneliti dan mahasiswa mengarahkan siswa untuk membuat kerajinan berbahan botol bekas menjadi tabungan dalam bentuk celengan. Celengan di buat oleh siswa diberi kebebasan untuk mereka mengkreasikan. Kami tim peneliti menjelaskan bahwa pentingnya menabung sejak dini dan menjelaskan manfaat menabung kepada siswa di SDN 022 kota jambi. sosialisasi pentingnya menabung ini masuk kedalam literasi finansial agar ketika mereka dewasa nantinya tidak tercebak dengan pengeluaran untuk memenuhi gaya hidup sehingga mereka tidak mempunyai tabungan untuk kebutuhan darurat.



Gambar: Kegiatan Sosialisasi Menabung

5. Sosialisasi tentang 3 Dosa Besar Pendidikan

Tim peneliti melakukan sosialisasi tentang 3 Dosa Besar pendidikan kepada siswa di SDN 022 Kota Jambi. Kami tim peneliti menjelaskan tentang perundungan, kekerasan seksual dan intoleransi. Dan menjelaskan kepada siswa bentuk perundungan seperti mengucilkan teman di kelas, memilih teman dan mengejek agama teman itu merupakan perbuatan tidak baik. Dan menjelaskan bahwa setiap manusia itu memiliki perbedaan dan ada kelebihan dan kekurangan jangan karena fisik teman berbeda dengan kita, kita memanggil dengan sebutan yang jelek itu sudah masuk kepada perundungan. Sosialisasi ini berjalan dengan antusias. Dan kegiatan sosialisasi ini ditutup dengan kegiatan menonton film pendek mengenai edukasi



Gambar: Sosialisasi 3 Dosa Besar Pendidikan

c. Tahap Evaluasi

Setelah selesai melakukan rencana kerja yang telah disepakati dengan sekolah SDN 022 Kota Jambi kami melaksanakan Evaluasi dari hasil evaluasi kegiatan pengabdian ini bermanfaat bagi sekolah terutama untuk Siswa SDN 022 Kota Jambi mereka di setiap kelas akhirnya memiliki Pojok Baca, mading sekolah dan meningkat numerasi siswa di bidang perkalian dan pecahan dan dilakukan sosialisasi tentang 3 Dosa Besar Pendidikan sebagai bentuk upaya pencegahan agar disekolah ini tidak terjadi bullying dan sikap intoleran antar mereka di dalam kelas. kegiatan yang kami lakukan memiliki banyak kekurangan tetapi kami tim peneliti telah beruha maksimal selama di lapangan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat melalui Program Penguatan Literasi dan Numerasi di SDN 022 Kota Jambi Telah memberikan pengalaman langsung bagi kami tim peneliti, mahasiswa PGSD dan sekolah khususnya siswa di SDN 022 Kota Jambi. kegiatan pengabdian ini bertujuan sebagai bentuk dukungan untuk kurikulum Merdeka dan peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Hasil kegiatan ini setelah dibuatkan pojok baca, mading, trus diajarkan cara belajar numerasi yang menarik semoga literasi dan numerasi siswa di sekolah ini meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwanto, Khasanah, M., & Putri, M. A. (n.d.). *Penguatan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran Di Sekolah*.
- Dinda Sripuspita, A., Nugraha, A., & Hidayat, S. (2022). Kompetensi Literasi dan Numerasi Siswa Kelas V pada Materi Sumber Daya Alam Literacy Numerical Competencies of Class V Students on Natural Resources Materials. In *Journal of Elementary Educational Research* (Vol. 2, Issue 2). <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/jeer>
- Hikmawati, Sari, K. I. W., Malkan, M., Andani, T. G., and Habibah, F. N. (2021). Pengmabnagn Literasi Digital Guru dan Siswa Melalui Program Kampus Mengajar di SMPN 19 Mataram. *Unram Journal of Communicaty Service*, 2(3), 83-88
- Lisnawati, I., & Ertinawati, Y. (2019). *LITERAT MELALUI PRESENTASI* (Vol. 1, Issue 1).
- Nurul B. I. (n.d.). *BUDAYA LITERASI DALAM DUNIA PENDIDIKAN*.
- Nurhasanan, A.D., and Nopianti, H. (2020). Peran Mahasiswa Program Kampus mengajar Dalam meningkatkan kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah. SNPKM: Seminar nasional Pengabdian masyarakat.